

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun pada obyek penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif karena penilaian indikator serta pengumpulan data menggunakan angket dan kemudian data diolah menggunakan statistik.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada, oleh karena itu penelitian ini dinamakan penelitian korelasi.²

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 7.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.4.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen*. Bentuk *Quasi Eksperimen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Equivalent Control Group Design*.³ Yaitu desain ini mirip dengan *pretest-posttest control group design*. Bedanya hanya saja desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Namun kedua kelompok dikenai *pretest* dan *posttest*. Dalam desain ini dilakukan tes dua kali (dalam bentuk angket) yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, namun keduanya dilakukan *pretest* dan *posttest*. Desain penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel V

Desain Penelitian *Quasi Eksperimen*

| Kelompok | Pretest | Variabel Bebas | Posttest |
|----------|----------------|----------------|----------------|
| E | O ₁ | X | O ₂ |
| K | O ₁ | - | O ₂ |

Keterangan:

E = Kelompok kelas Eksperimen

K = Kelompok kelas Kontrol

O₁ = *Pretest* diberikan sebelum perlakuan kegiatan belajar mengajar untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

³ Abdul Hamid Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa; untuk Penelitian Tesis&Disertasi*, (Jakarta: Diadit Media, 2011), h. 175.

$O_2 = Posttest$ diberikan setelah perlakuan kegiatan belajar mengajar untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

X = Penggunaan model pembelajaran TGT pada kelas eksperimen

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Paya Besar Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sedangkan populasi terjangkau pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN Paya Besar Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah semua anggota dari populasi yang karakteristiknya ingin diteliti.⁵ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VA dan kelas VB. Kelas VA sebagai kelas eksperimen berjumlah 16 siswa dan kelas VB sebagai kelas kontrol berjumlah 16 siswa.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 80.

⁵ Amos Noelaka, *Metode Penelitian dan Statistik*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 90.

Tabel VI

Sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen

| No. | Nama Kelas | Jumlah |
|--------|------------------|--------|
| 1 | Kelas eksperimen | 16 |
| 2 | Kelas kontrol | 16 |
| Jumlah | | 32 |

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala kondisi, situasi, faktor, perlakuan dan semua tindakan yang dapat dipakai untuk mempengaruhi hasil eksperimen.⁶ Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas.⁷ Variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini yaitu:

Variabel bebas (X) : Model Pembelajaran TGT

Variabel Terikat (Y) : Kepercayaan Diri

E. Data dan Sumber Data

1. Data

⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Prenada media Group, 2013), h. 95.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 88.

Menurut sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VA dan VB SDN Paya Besar Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan data ini merupakan data utama dalam penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi.⁸ Data sekunder ini tidak termasuk data utama dalam penelitian tetapi merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti dari tempat penelitian, yakni berupa dokumentasi pengumpulan data, informasi tentang profil sekolah, keadaan sarana dan prasarana, jadwal belajar khususnya kelas VA dan VB SDN Paya Besar Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari berbagai sumber yaitu:

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Paya Besar Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas VA yang berjumlah 16 orang dan kelas VB berjumlah 16 orang.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 137.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru wali kelas VA dan VB, serta staf tata usaha SDN Paya Besar Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah berupa catatan atau informasi yang mendukung penelitian ini baik yang berasal dari guru ataupun tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang akan diperlukan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak.¹⁰ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara langsung. Peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada guru kelas untuk mendapat informasi mengenai tingkat percaya diri peserta didik. wawancara berstruktur juga ditujukan kepada

⁹ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h. 133.

¹⁰ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 44.

kepala sekolah dan staf tata usaha untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana kelas.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹¹

Angket kepercayaan diri disusun sendiri oleh peneliti, item kuesioner (angket) tertutup memuat item *favorable* yaitu item yang menunjukkan adanya kepercayaan diri dan item *unfavorable* yaitu item yang menunjukkan tidak adanya kepercayaan diri. Angket yang disusun dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tingkat kepercayaan diri kelas V SDN Paya Besar Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa yang telah berlalu dan mencari data untuk hal-hal yang berupa catatan, buku, gambar dan lain sebagainya. Dokumentasi juga digunakan sebagai bukti untuk pelengkap dari hasil observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif. Data yang digali berupa arsip atau dokumen tertulis tentang gambaran percaya diri peserta didik pada pembelajaran tematik sebelum menggunakan model pembelajaran TGT oleh peneliti. Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa RPP dan juga

¹¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), h. 142.

dokumentasi saat siswa mengerjakan angket dari peneliti sebagai salah satu bukti bahwa siswa (subjek) sendiri yang mengisi angket tersebut.

Agar lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VII
Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpul Data

| No. | Data | Sumber Data | TPD |
|-----|--|---|---------------------------|
| 1 | Data Pokok a. Data tentang tingkat percaya diri menggunakan model pembelajaran TGT pada pembelajaran Tematik di Kelas VA SDN Paya Besar Kabupaten Hulu Sungai Tengah. | Peserta didik | Angket |
| | b. Data tentang tingkat percaya diri tanpa menggunakan model pembelajaran TGT pada pembelajaran Tematik di Kelas. VB SDN Paya Besar Kabupaten Hulu Sungai Tengah | Peserta didik | Angket |
| 2 | Data Penunjang a. Profil kelembagaan, sejarah singkat, visi dan misi serta fasilitas di SDN Paya Besar | Kepala sekolah, guru kelas V dan staf tata usaha (administrasi) | Wawancara dan dokumentasi |
| | b. Data tentang kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, fasilitas, dan peserta didik SDN Paya Besar | Kepala sekolah, guru kelas V dan staf tata usaha (administrasi) | Wawancara dan dokumentasi |

G. Pengembangan Instrumen Test

Setelah menentukan instrumen penelitian, maka langkah berikutnya adalah melakukan pengembangan instrumen sebagai alat pengumpul data melalui teknik analisis data yang sesuai dengan jenis alat atau instrumen yang digunakan.

Langkah-langkah pengembangan instrumen adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah¹².

a) Uji Validitas Kepada Tim Ahli

1) Angket

Angket yang peneliti gunakan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah tersedia alternatif jawabannya dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri atas 50 butir pertanyaan. Butir pertanyaan dinyatakan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dan negatif. Berikut merupakan pedoman skala *likert* untuk setiap kriteria dalam penelitian ini:

Tabel VIII

Norma Skoring Kuesioner Tingkat Percaya Diri Peserta Didik

| Alternatif Jawaban | Skor <i>Favourable</i> | Skor <i>Unfavourable</i> |
|---------------------------|-------------------------------|---------------------------------|
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. Ke-12, h.144-145.

Tabel di atas menerangkan bahwa dalam item pernyataan positif untuk jawaban Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, untuk jawaban Setuju (S) dengan skor 3, jawaban Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Sedangkan untuk item pernyataan negatif yaitu kebalikan dari item pernyataan positif untuk jawaban Sangat Setuju (SS) dengan skor 1, untuk jawaban Setuju (S) dengan skor 2, jawaban Tidak Setuju (TS) dengan skor 3, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 4.

Tabel IX

Kisi-kisi Angket Percaya Diri

| No. | Aspek | Indikator | Nomor item | | Total |
|-----|---|--|------------|---------|-------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1. | Peserta didik memiliki keyakinan dan kemampuan diri | Peserta didik yakin dengan kemampuan yang dimilikinya | 1 ; 2 | 3 ; 4 | 4 |
| | | Peserta didik memiliki sikap positif tentang dirinya | 5 ; 6 ; 7 | 8 ; 9 | 5 |
| | | Peserta didik berani bertanya dan menyatakan pendapatnya. | 10 ; 11 | 12 ; 13 | 4 |
| 2. | Peserta didik memiliki sikap optimis | Peserta didik memiliki sikap positif dalam segala hal tentang dirinya. | 14 ; 15 | 16 ; 17 | 4 |
| | | Peserta didik memiliki sikap positif tentang harapan | 18 | 19 ; 20 | 3 |

Lanjutan Tabel IX

| No. | Aspek | Indikator | Nomor item | | Total |
|-----|--|--|------------|---------|-------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 3. | Peserta didik memiliki sikap obyektif | Peserta didik memiliki sikap positif tentang kemampuannya. | 21 | 22 ; 23 | 3 |
| | | Peserta didik memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya. | 24 ; 25 | 26 ; 27 | 4 |
| | | Peserta didik mampu membedakan fakta dan opini. | 28 ; 29 | 30 ; 31 | 4 |
| 4. | Peserta didik memiliki sikap bertanggung jawab | Peserta didik bersedia menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya. | 32 ; 33 | 34 | 3 |
| | | Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan. | 35 ; 36 | 37 ; 38 | 4 |
| 5. | Peserta didik memiliki sikap rasional | Peserta didik menganalisa sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal. | 39 ; 40 | 41 ; 42 | 4 |
| | | Peserta didik dapat menganalisa sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang sesuai kenyataan. | 43 ; 44 | 45 ; 46 | 4 |

Lanjutan Tabel IX

| No. | Aspek | Indikator | Nomor item | | Total |
|--------------|--|--|------------|---------|-----------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 6. | Peserta didik berani mencoba hal baru tanpa rasa takut | Peserta didik berani mencoba sesuatu hal yang baru | 47 ; 48 | 49 ; 50 | 4 |
| Total | | | | | 50 |

Kuesioner ini bersifat tertutup, alternatif jawaban yang disediakan mengacu pada prinsip-prinsip *skala likert* yang kemudian dimodifikasi terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Subjek diminta memilih satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan pada setiap pernyataan, dengan memberikan tanda (√) pada kolom alternatif jawaban.

Untuk mengetahui kevalidan alat ukur tersebut, dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir soal (angket) tersebut dengan skor yang diperoleh koefisien dihitung dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi perason product moment

N = Jumlah responden

X = Jumlah skor item soal

Y = Jumlah Skor total¹³

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid. Sedangkan jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ dikatakan tidak valid. Banyaknya responden $N = 12$, sehingga harga $r_{tabel} = 0,576$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Untuk reliabilitas tes angket, pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS 22.0*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument reliabel. Pada *Output SPSS 22.0*, jika *Cronbach Alpha* $> r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan reliabel. Berikut rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2_i}{s^2_i} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir soal

$\sum s^2_i$ = jumlah varian butir

s^2_i = varians total¹⁴

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.87.

Interprestasi terhadap r_{11} maka harga r_{11} yang didapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliable.¹⁵

Adapun pengambilan keputusan mengenai reliabilitas suatu instrumen berdasarkan koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

Tabel X

Kriteria Pengambilan Keputusan

| No. | Interval | Kriteria |
|-----|---------------|---------------|
| 1 | $\leq 0,200$ | Sangat rendah |
| 2 | 0,22 – 0,39 | Rendah |
| 3 | 0,400 – 0,599 | Cukup |
| 4 | 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 5 | 0,800 – 1,00 | Sangat tinggi |

3. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Butir Angket

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen tes. Tes yang di buat terlebih dahulu di validasi oleh validator yang ahli di bidang Pendidikan dan Tematik Umum. Adapun yang menjadi validator dalam uji validitas instrumen tes yaitu Ibu Mufida Istati, M.Pd selaku dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Tahap selanjutnya adalah pengujian instrumen tes di SDN 2 Banua Budi Barabai kelas V. Butir angket yang diujikan sebanyak 50 soal.

Dari hasil uji coba instrumen tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen tes.

¹⁴ Rahmat, *Statistika Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), cet. Ke-1, h.166.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.75.

Tabel XI

Kesimpulan Hasil Validitas dan Realibilitas butir angket uji coba instrumen

| Butir Soal | Validitas | | | Valid/Invalid | Realibilitas | |
|------------|-----------|---|--------|---------------|--------------|-----------------------------|
| | Rxy | | rtabel | | 0.948 | Realibilitas Sangat Tinggi. |
| 1 | 0.597 | > | 0.576 | Valid | 0.948 | Realibilitas Sangat Tinggi. |
| 2 | 0.597 | > | | Valid | | |
| 3 | 0.63 | > | | Valid | | |
| 4 | 0.513 | < | | Invalid | | |
| 5 | 0.125 | < | | Invalid | | |
| 6 | 0.597 | > | | Valid | | |
| 7 | 0.673 | > | | Valid | | |
| 8 | 0.855 | > | | Valid | | |
| 9 | -0.79 | < | | Invalid | | |
| 10 | 0.74 | > | | Valid | | |
| 11 | 0.46 | < | | Invalid | | |
| 12 | 0.943 | > | | Valid | | |
| 13 | 0.855 | > | | Valid | | |
| 14 | -0.67 | < | | Invalid | | |
| 15 | 0.673 | > | | Valid | | |
| 16 | 0.63 | > | | Valid | | |
| 17 | 0.46 | < | | Invalid | | |
| 18 | 0.69 | > | | Valid | | |
| 19 | 0.616 | > | | Valid | | |
| 20 | -0.88 | < | | Invalid | | |
| 21 | 0.943 | > | | Valid | | |

Lanjutan Tabel XI

| Butir Soal | Validitas | | | Realibilitas | |
|---------------|-----------|---|--------|---------------|--|
| | Rxy | | rtabel | Valid/Invalid | |
| 22 | 0.668 | > | 0.576 | Valid | 0.948 Realibilitas Sangat Tinggi. |
| 23 | 0.633 | > | | Valid | |
| 24 | 0.372 | < | | Invalid | |
| 25 | 0.943 | > | | Valid | |
| 26 | 0.69 | > | | Valid | |
| 27 | 0.624 | > | | Valid | |
| 28 | 0.673 | > | | Valid | |
| 29 | 0.673 | > | | Valid | |
| 30 | 0.368 | < | | Invalid | |
| 31 | 0.68 | > | | Valid | |
| 32 | 0.68 | > | | Valid | |
| 33 | 0.68 | > | | Valid | |
| 34 | 0.943 | > | | Valid | |
| 35 | 0.792 | > | | Valid | |
| 36 | 0.071 | < | | Invalid | |
| 37 | 0.56 | < | | Invalid | |
| 38 | 0.62 | > | | Valid | |
| 39 | 0.792 | > | | Valid | |
| 40 | 0.943 | > | | Valid | |
| 41 | 0.021 | < | | Invalid | |
| 42 | 0.644 | > | | Valid | |
| 43 | 0.792 | > | | Valid | |
| 44 | 0.943 | > | | Valid | |
| 45 | 0.937 | > | | Valid | |
| 46 | 0.17 | < | | Invalid | |
| 47 | 0.943 | > | | Valid | |
| 48 | 0.69 | > | | Valid | |

Lanjutan Tabel XI

| Butir Soal | Validitas | | | | Realibilitas | |
|------------|-----------|---|--------|---------------|--------------|-----------------------------|
| | Rxy | | rtabel | Valid/Invalid | | |
| 49 | 0.578 | > | 0.576 | Valid | 0.948 | Realibilitas Sangat Tinggi. |
| 50 | 0.632 | > | | Valid | | |

Berdasarkan hasil pengujian validitas item dengan menggunakan rumus *product moment*, dapat diketahui bahwa dari 50 item yang diajukan terhadap 12 responden diperoleh 13 item yang tidak valid (invalid). 13 item tersebut yaitu no. 4, 5, 9, 11, 14, 17, 20, 24, 30, 36, 37, 41, dan 46. Item yang tidak valid tersebut kemudian dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian karena telah terwakili oleh item yang lain sesuai dengan indikator dalam instrumen. Jadi, instrumen skala kepercayaan diri menjadi 37 item.

Tabel XII

Kisi-kisi Angket Percaya Diri Setelah Validasi

| No. | Aspek | Indikator | Nomor item | | Total |
|-----|---|---|------------|---------|-------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1. | Peserta didik memiliki keyakinan dan kemampuan diri | Peserta didik yakin dengan kemampuan yang dimilikinya | 1 ; 2 | 3 | 3 |
| | | Peserta didik memiliki sikap positif tentang dirinya | 6 ; 7 | 8 | 3 |
| | | Peserta didik berani | 10 | 12 ; 13 | 3 |

Lanjutan Tabel XII

| No. | Aspek | Indikator | Nomor item | | Total |
|-----|--|---|------------|---------|-------|
| | | | Positif | Negatif | |
| | | bertanya dan menyatakan pendapatnya. | | | |
| 2. | Peserta didik memiliki sikap optimis | Peserta didik memiliki sikap positif dalam segala hal tentang dirinya. | 15 | 16 | 2 |
| | | Peserta didik memiliki sikap positif tentang harapan. | 18 | 19 | 2 |
| | | Peserta didik memiliki sikap positif tentang kemampuannya. | 21 | 22 ; 23 | 3 |
| 3. | Peserta didik memiliki sikap obyektif | Peserta didik memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya | 25 | 26 ; 27 | 3 |
| | | Peserta didik mampu membedakan fakta dan opini | 28 ; 29 | 31 | 3 |
| 4. | Peserta didik memiliki sikap bertanggung jawab | Peserta didik bersedia menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya | 32 ; 33 | 34 | 3 |

Lanjutan Tabel XII

| No. | Aspek | Indikator | Nomor Item | | Total |
|--------------|--|---|------------|---------|-----------|
| | | | Positif | Negatif | |
| | | Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan. | 35 | 38 | 2 |
| 5. | Peserta didik memiliki sikap rasional | Peserta didik menganalisa sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal | 39 ; 40 | 42 | 3 |
| | | Peserta didik dapat menganalisa sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang sesuai kenyataan. | 43 ; 44 | 45 | 3 |
| 6. | Peserta didik berani mencoba hal baru tanpa rasa takut | Peserta didik berani mencoba sesuatu hal yang baru | 47 ; 48 | 49 ; 50 | 4 |
| Total | | | | | 37 |

Dari 50 item pertanyaan atau pernyataan terdapat 13 item yang tidak valid.

Total item skala kepercayaan diri sesudah di validasi menjadi 37 item seperti tabel di atas.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut.

a. Editing

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data yang diperlukan sudah lengkap, jelas, dan dapat dipahami.

b. Koding

Koding yaitu mengklasifikasi jawaban peserta didik dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap alternatif jawaban responden, pada item positif jawaban Sangat Setuju diberi skor 4, jawaban Setuju diberi skor 3, jawaban Tidak Setuju diberi skor 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Sedangkan pada item negatif jawaban Sangat Setuju diberi skor 1, jawaban Setuju diberi skor 2, jawaban Tidak Setuju diberi skor 3, dan jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 4.

c. Skoring

Skoring yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

d. Tabulating

Tabulating yaitu menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan memasukkan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan persentasinya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase.

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyak individu).

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁶ Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan menggunakan table (Mean, Median, Standar Deviasi, Varians, Menghitung Kategorisasi, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji *Paired Sampel T Test*) sehingga mudah dipahami. Analisis data dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Rata-rata (*Mean*)

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 206.

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Mean (Me) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

$\sum Xi$ = Jumlah nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah individu.¹⁷

b. Median

Median yang selanjutnya disingkat Md adalah nilai tengah dari data yang di observasi, setelah data tersebut disusun mulai dari urutan yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya. Data yang sudah disusun dalam daftar distribusi frekuensi. Md dihitung dengan rumus:

$$Md = b + p \frac{(\frac{1}{2}n - F)}{f}$$

Keterangan:

Md = Median

b = Batas bawah dimana media akan terletak

p = Panjang Kelas Me

n = Banyak data

¹⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.49.

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas Me

f = Frekuensi kelas Me .¹⁸

c. Standar Deviasi (SD)

Standar Deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari rata-rata.¹⁹ Standar deviasi sampel ini yang digunakan dalam menghitung nilai Z_i pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

S = Standar Deviasi

\bar{x} = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke-i

n = Banyaknya data

x_i = data ke-i.²⁰

d. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas. Untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

¹⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2013), h.53.

¹⁹ Riduan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 54.

²⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2013), h.57.

$$s^2 = \frac{\sum (xi - x)^2}{n}$$

keterangan:

s^2 = Varians

xi = Nilai tengah kelas Interval

x = Mean

n = Jumlah Individu.²¹

e. Menghitung Kategorisasi

Data kepercayaan diri yang telah dianalisis kemudian dikategorikan sesuai aturan kategori kepercayaan diri. Rumus kategori yang digunakan ialah untuk mencari interval kategorisasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval Kategorisasi} = \frac{(\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})}{\text{jumlah kategori}}$$

f. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima.²²

Perumusan Hipotesis:

H_0 = Sampel bedistribusi normal

²¹ *Ibid*, h.57.

²² Nuryadi, dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h.

H_a = Sampel tidak berdistribusi normal

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal, dan jika signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

g. Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitas variannya. Dalam penelitian ini, nilai homogenitas diperoleh dengan melakukan uji *Levene Statistik*.²³

Uji Hipotesis:

H_0 = kedua kelompok berasal dari populasi yang tidak homogen.

H_a = kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi $> \alpha$, maka H_a diterima

h. Uji *Paired* Sampel T-Test

Uji *t-Paired* digunakan untuk menemukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data yang berbeda.²⁴

²³ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), cet. 1, h. 298.

Pedoman pengambilan keputusan dalam Uji *Paired Sampel T-Test* berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS, adalah sebagai berikut.²⁵

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

I. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan peninjauan lokasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat desain proposal, dan mengajukan desain proposal serta memohon persetujuan proposal.

2. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mengkonsultasikan desain proposal dengan dosen pembimbing, mengadakan seminar proposal, memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing, memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.

²⁴ V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2010), h. 52-55.

²⁵ Djoni Aminuddin & Mulyadi, *Efektifitas Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa*, dalam *Jurnal Consilium: Berkala Konseling dan Ilmu Keagamaan*, Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2019), h. 60.

3. Tahap Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti akan menghubungi responden untuk menggali data, mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan, dan mengolah serta menyusun data untuk di analisis.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti akan menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi, serta memperbanyak hasil penelitian yang diperbaiki (naskah sesuai dengan saran dan karakter, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggungjawabkan.